

## Analisis Penggunaan Kalimat Sarkasme oleh Netizen di Media Sosial Instagram

Ayudya Suci Cahyanti

Atiqa Sabardila

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[Ayudyasucicahyanti@gmail.com](mailto:Ayudyasucicahyanti@gmail.com)

[As193@ums.ac.id](mailto:As193@ums.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang kalimat sarkas yang banyak dijumpai dalam dunia maya, salah satunya instagram. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan kalimat sarkas yang ada dalam media social. Objek penelitian ini adalah kalimat sarkasme yang digunakan untuk mengomentari seseorang dengan kata-kata yang tidak patut diutarakan. Metode ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa mengumpulkan data dengan metode simak dan catat Metode analisis data menggunakan metode padan ekstraligual yang menggunakan 2 teknik yaitu teknik simak dan teknik catat dengan menganalisis data-data kalimat sarkas yang ada di instagram untuk melengkapi hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan kalimat sarkas yang ada di Instagram paling banyak digunakan oleh perempuan dengan tingkat kalimat sarkasme yang mengandung body shaming, serta mengkritik tentang kinerja dengan menggunakan kalimat sarkas yang agak kasar, kasar, dan sangat kasar dalam penguangan instagram sendiri kaum wanita lebih dominan dengan 50,8% sedangkan kaum laki-laki dengan 49,2%.

**Kata Kunci: Kalimat sarkas, Instagram, Bahasa**

### ABSTRACT

This research discusses sarcastic sentences that are often found in cyberspace, one of which is Instagram. This study aims to identify the use of sarcastic sentences in social media. The object of this study is the sentence sarcasm used to comment on someone with words that are not worth mentioning. This method uses a descriptive qualitative method. The data in this research are collecting data by listening and note-taking. The data analysis method uses the extraligual equivalent method which uses 2 techniques, namely the listening technique and the note-taking technique by analyzing the sarcastic sentence data in instagram to complete the results of this study. The results of this study reveal that the use of sarkas sentences on Instagram is mostly used by women with sarcasm sentences containing body shaming, as well as criticizing the performance of using sarcastic sentences which are rather rough, rough, and very rude in the instagram of women themselves. dominant with 50.8% while men with 49.2%.

**Keywords: sarcastic sentences, Instagram, Language.**

### PENDAHULUAN

Pemakaian bahasa merupakan hal yang berguna untuk melakukan komunikasi sesama manusia dan dapat juga untuk mengukur seberapa besar intelektual yang dikuasainya. Penggunaan bahasa tidak sekedar berkomunikasi secara langsung tetapi dapat juga menggunakan jejaring

social contohnya: instagram, twitter, facebook, whatsapp dan sebagainya. hal ini yang menyebabkan pengguna internet melonjak.

Pengguna internet pada tahun 2019 tercatat sebanyak 171 juta pengguna internet di Indonesia setiap tahun pengguna internet tumbuh 10,2% atau 27 juta jiwa. 64,8% jumlah itu adalah pengguna internet aktif yang mengakses konten hiburan seperti video dan film hal itu disampaikan oleh Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Ahmad Muhammad Ramli, 3 Juli 2019. Pemakaian media social sendiri untuk berbagi info tentang keadaan saat ini namun banyak yang menggunakan media social untuk berkomentar buruk terhadap orang lain. Penggunaan kalimat sarkasme banyak dijumpai pada jejaring social. Hal inilah yang memicu perselisihan antar sesama.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertema Analisis penggunaan kalimat sarkasme oleh netizen di media social instagram ini berlangsung sejak Februari 2020 sumber yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini yaitu dengan mencari jurnal sebanyak-banyaknya, penelitian ini membahas tentang penggunaan kalimat sarkas dalam media social instagram yang banyak dijumpai pada komentar-komentar akun instagram para selebritis maupun arti yang ada di Indonesia. Metode penyajiannya memakai penyajian informal yaitu dengan memakai kata-kata yang santai.

## **PEMBAHASAN**

Dalam media social banyak masyarakat yang menggunakan media social untuk melakukan proses komunikasi terutama pada era digital sekarang. Sarkasme sendiri merupakan gaya bahasa yang mengandung cacian, hinaan serta celaan yang kurang enak didengar serta mengandung kepahitan yang merendahkan status social maupun yang lainnya.

Penggunaan kalimat sarkasme sendiri untuk menunjukkan eksistensi mereka para netizen, ingin menggunakan kesempatan untuk numpang tenar, meluapkan ekspresi, meluapkan emosi, tidak sukanya dengan para pengguna Instagram dan lain sebagainya. penggunaan internet di Indonesia yang semakin banyak memicu banyaknya para netizen untuk menggunakan kalimat sarkas dalam kesehariannya di media social.

Pengguna internet pada tahun 2019 tercatat sebanyak 171 juta pengguna internet di Indonesia setiap tahun pengguna internet tumbuh 10,2% atau 27 juta jiwa. 64,8% jumlah itu adalah pengguna internet aktif yang mengakses konten hiburan seperti video dan film hal itu disampaikan oleh Dirjen Penyelenggara Pos dan Informatika Kementerian Kominfo Ahmad Muhammad Ramli, 3 Juli 2019. Media social merupakan tempat kebebasan untuk menyuarakan pendapat salah satunya untuk melakukan komunikasi dan Ekspresi melontarkan kalimat-kalimat sarkasme, ujaran kebencian sangat bertentangan dengan hak asasi manusia untuk bebas berbicara dengan adanya keterbatasan berbicara Indonesia menetapkan Undang-Undang ITE sebagai pelindung agar korban dapat melaporkan tindakan atau kalimat sarkas yang dianggap keterlaluan dan mengancam jiwa, namun masih banyak

pengguna media social yang menggunakan kalimat sarkasme dengan menggunakan bahasa yang beragam dalam bahasa Indonesia ataupun dalam bahasa daerah mereka. Media social yang banyak digunakan adalah instagram media social ini digunakan untuk dijadikan sebagai media mengekspresikan diri untuk berbagi foto atau video aktifitas sehari-hari. Adanya proses komunikasi yang ada dalam komentar suatu postingan, ada pula pujian maupun cacian yang ada dilontarkan dalam kolom komentar. Ada pun gaya bahasa sarkasme yang digunakan yaitu Pertama *self deprecating sarcasm* merupakan sarkasme yang menunjukkan rasa tidak pentingnya dan tidak ada dalam prioritas. *Brooding sarcasm* merupakan kalimat sarkas yang diutarakan dengan menggunakan cara yang baik namun dengan nada yang menyakitkan. *Deadpan sarcasm* merupakan kalimat sarkas yang penyampaiannya tidak menunjukkan suatu ekspresi, mimik atau emosi di dalamnya sehingga tidak dapat di tebak. *Polite sarcasm* merupakan sarkasme yang ditunjukan secara tidak langsung melainkan melalui pembahasan yang sopan serta dapat dipercaya namun pada akhirnya menjadi jelas apa yang dimaksudnya. *O bnoxious sarcasm* merupakan kalimat sarkas yang diucapkan dengan nada suara lemah. *Manic sarcasm* merupakan kalimat sarkas yang menunjukkan ekspresi senang dengan tindakan yang tidak wajar. *Ragin sarcasm* merupakan sarkasme yang disampaikan secara berlebihan atau hiperbola dengan berisikan ancaman kekerasan. Namun kebanyakan para netizen menggunakan kalimat sindiran secara kasar dan langsung tertuju pada para pengguna media social Instagram. Penggunaan kalimat sarkasme terdiri dari 3 yaitu: 1. Penggunaan bahasa sarkasme agak kasar. 2. Penggunaan bahasa sarkasme kasar. 3. Penggunaan bahasa sarkasme sangat kasar.

Dari ke tiga itu dapat diartikan sebagai tingkat penggunaan bahasa sarkasme netizen sangat beragam. Gaya bahasa sarkasme agak kasar merupakan sebuah pernyataan yang digunakan untuk menyampaikan sebuah amarah, rasa jengkel dan ketidak puasan, gaya bahasa sarkasme kasar merupakan sebuah pernyataan yang secara langsung diucapkan kepada seseorang dengan menggunakan kata-kata jelek, gaya bahasa sarkasme sangat kasar merupakan sebuah pernyataan yang secara langsung dengan mencemooh disertai dengan umpatan dan menyamakan seseorang dengan membandingkan hal-hal buruk bahkan sampai pada tahap bullying. namun ada pula seseorang menggunakan bahasa sarkasme untuk menandakan bahwa mereka saling akrab satu dengan yang lainnya. terutama pada anak remaja zaman sekarang menggunakan kalimat sarkas ataupun kata sarkasme sudah menjadi hal biasa yang diutarakan terhadap teman sebayanya. Ada beberapa data yang diambil dari Instagram mengenai kalimat sarkasme yang ditujukan kepada orang yang tidak disenangi. Banyak masyarakat yang berkomentar dengan menggunakan kalimat sarkasme yang memicu pertengkaran yang menyangkut idolanya yang tidak terima karena di cela. Kebanyakan berisi tentang penghinaan yang dilontarkan dengan menghina fisik, mengkritik tingkah laku, ujaran kebencian yang di lakukan karena adanya rasa tidak suka terhadap orang. Banyaknya orang yang menggunakan kalimat sarkasme mencerminkan adanya tingkat kesantunan dalam bahasa yang digunakan di dalam kalangan masyarakat serta remaja dan membuktikan bahwa adanya teknologi yang berkembang saat ini harus

digunakan dengan baik serta belajar menggunakan kalimat-kalimat yang santun. Dampak dari kalimat sarkasme yang dilakukan oleh netizen untuk menerang korban, yang menjadi korban sangat dirugikan dan dapat menderita mental yang dapat menyebabkan depresi akibat tekanan serta dapat membahayakan bahkan sampai bunuh diri. Contoh kalimat sarkasme yang diambil dari kolom komentar.

1. [reziimalia](#) mengatakan dalam komentar “itu badan apa karung beras sahabat?”
2. Wahyuhartamonoo mengatakan dalam komentar “KEKEYI TOLONG MUNDUR DIKIT, CONGORNIA KEMAJUAN”
3. Nadiaahmad18 mengatakan dalam komentar “Gembroot editan .mulihon tandur neng sawah”
4. Arumnilawaty mengatakan dalam komentar “badan sama muka sama2 lebar boorrrr”
5. Choviie mengatakan dalam komentar “Dih sok cantik lu.. Gag usah berulah deh jenglot... Pakek nyentil2 kak [@dewiperssikreal](#) hahahaha anjir kelaperan situ karna udah gg laku.. Miris yah”

Kalimat sarkasme no 1 sampai 5 merupakan kalimat sarkasme yang mengandung unsure pembullyingan fisik. Kalimat no 1 menyamakan orang yang dia kesali dengan karung beras, kalimat no 2 bermaksud menghina fisik karena orang yang dihina memiliki gigi yang tonggos, kalimat ke 3 bermaksud menghina badan yang gendut dan difoto selalu diedit karena kekesalannya orang yang dihina disuruh pulang dan menanam padi di sawah, kalimat ke 4 menyamakan muka orang dikesali sama lebarnya dengan badannya, kalimat no 5 menyatakan bahwa jangan sok cantik dan menyamakan dengan jeklot dan menumpang nama karena sudah tidak laku menjadi artis.

6. Bellabell769869 mengatakan dalam komentar “halaahhh pengemiiss slalu dateng lagi dan lagi! Doyan ngemis ngemis terus loe pok”
7. Suparman1181 mengatakan dalam komentar “wkwk banyak pri goblok juga ternyata”
8. Adabudisini menatakan dalam komentar “ Dosa besar anda niss bikin masyarakat susah,sakit,stress seharusnya anda sungguh sungguh kerja bicaramu manis kerjamu amis dosa itu pak susah, sakit, stress wargamu”
9. \_rynder mengatakan dalam komentar “Otaklo dipasang jangan dipajang ditempelin harga. Goblok cebong tolo!”
10. Utin\_sri\_wahyuni mengatakan dalam komentar “Bencong aja dibela haduh gila”

Kalimat sarkasme no 6 sampai 10 merupakan kalimat sarkasme yang bermaksud menyerang mental karna tidak suka dengan apa yang dilaksanakan oleh seseorang yang tidak disukainya, kalimat no 6 menyamakan orang yang tidak disukai dengan pengemis karna yang di hina selalu meminta sesuatu dari orang lain, no 7 menyatakan bahwa orang yang dihina itu bodoh juga, no 8 menyatakan orang yang dihina berbuat dosa besar karna telah membuat kesusahan warganya dan memyatakan bahwa hasil kerja tidak sesuai dengan janji yang dibuatnya, no 9 menyatakan bahwa orang yang dihina untuk memasang otaknya dan menjual otaknya karena bodoh. No 10 bermaksud bahwa orang yang dihina itu kelakunya seperti bencong dan nggak usah pada

di bela memang kenyataannya dia yang di bela adalah Bencong.

Diatas adalah kalimat sarkasme yang berhubungan dengan mental dan fisik Bahasa yang digunakan bermacam-macam. Dan masih banyak orang yang menggunakan kalimat sarkasme untuk menyampaikan ketidak sukaan mereka terhadap orang lain dengan mencela, menyerang fisik bahkan langsung menyerang mentalnya. Contoh orang yang terkena kasus karena kebebasannya dalam berbicara yaitu musisi Ahmad Dhani yang menghina dan menyebarkan kebencian melalui tweet pada 2017, kejadian itu diadukan oleh penggemar Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) dengan itu kondisinya naik ke proses penyidikan. hal ini disampaikan oleh kobes Iwan Kurniawan selasa (25/7/2017) dan telah ditetapkan bahwa ia dijatuhi pidana kurungan 1 tahun 6 bulan. Hal itu salah satu dampak yang ditimbulkan dari bahayanya penggunaan kalimat sarkasme yang digunakan untuk menghujat orang lain.

Dalam halnya evaluasi penggunaan instagram di Indonesia paling banyak yaitu di kutip dari media Kompas menyatakan bahwa penggunaan media social instagram di Indonesia sampai batas November 2019 memperoleh data sebanyak 61.610.000 dari data tersebut menyimpulkan bahwa seperempat total Masyarakat Indonesia merupakan pemakai Instagram. Terlebih pengguna instagram paling banyak memiliki gender perempuan yaitu dengan jumlah mencapai 50,8% dan sedangkan pengguna dengan gender laki-laki berjumlah 49,2 %.

Data selanjutnya masih berkaitan dengan kalimat sarkasme yang ada dalam instagram

11. Justmyonlyy mengatakan dalam komentar “makin kesini makin nggak bener ni anak”
12. Radenmommy mengatakan dalam komentar “hahahahah suaranya maklampir pas ma mulutmu”
13. Ayu\_seiyatin12 mengatakan dalam komentar “ jadi tambah benci gw sm si rina... ya Allah gak jelas hidupnya”
14. Enodwiprimbodo mengatakan dalam komentar “napi bebas rakyat was was pak, apa ini yang dinamakan sebuah prestasi?”
15. Tiaraa.2810 mengatakan dalam komentar “udah berani buka aurat ga tau malu. Udah betis ky tales bogor”

Dalam data no.11 sampai 15 merupakan kalimat sarkas yang merupakan ungkapan kekesalan data 11 mengungkapkan bahwa semakin lama semakin tidak benar kelakuan orang yang tidak disukainya. Data 12 merupakan kalimat hinaan yang menyamakan suara sama seperti mak lampir yaitu dengan artian tidak enak untuk diperdengarkan. Data 13 mengutarakan kalimat secara langsung tanpa menutup-nutupi apa yang ia tidak suka kepada orang secara langsung. Data 14 merupakan kalimat sarkas yang berupa sindiran atas kinerja yang mengecewakan dan putusan yang diambil menjadi kesalahan dan menyusahkan banyak orang. Data 15 merupakan ungkapan kekesalan karena tidak punya etika kesopanan dalam berpakaian dan memperhatikan yang harusnya tertutup serta mengandung kalimat sarkasme dengan menyamakan fisik dengan tales bogor yang berarti bahwa besar betisnya sama seperti tales bogor.

16. Zafrielachan mengatakan dalam komentar “selamat pak berkat

- bapak narapidana yang bebas dapat berkarya kembali”
17. Endahsusetyowulan mengatakan dalam komentar “kanyak nenek lampir.... kempot peyot”
  18. Macc4 mengatakan dalam komentar “ Bintang tamunya comedian sampah”
  19. Lilis4958 mengatakan dalam komentar “nah gitu dng ... jelasin pada dunia klo body lu GAK BANGET”
  20. Erdyansubakti mengatakan dalam komentar “apaan sih kadal buntit”

Data 16 merupakan kalimat sindiran yang ditujukan karena keputusan yang diambil berakibat fatal dengan adanya napi dibebaskan dapat berkarya kembali artinya narapidana itu dapat melakukan kejahatan yang pernah dilakukannya. Data 17 merupakan kalimat sarkasme yang disamakan dengan nenek lampir karena memiliki wajah yang terlihat tua renta. Data 18 merupakan kalimat sarkasme yang diungkapkan karena rasa tidak suka terhadap seseorang atas tindakan yang dilakukannya atau pun tingkahnya dalam berkomed. Data 19 merupakan kalimat sarkas dengan menyinggung masalah fisik atau body shaming yang dapat menyerang kesehatan mentalnya. Data 20 merupakan kalimat sarkas yang ditujukan dengan menyamakan orang yang tidak diukainya dengan sebuah hewan.

21. Rifaldi.rmnd mengatakan dalam komentar “ JIJK AMA YANG BEGINIAN”
22. Ameliagrnn mengatakan dalam komentar “otak lo yang kosong”
23. \_devan\_fbrln\_ mengatakan dalam komentar “ Helm ga bawa otak juga ga dibawa”
24. Indrriayz mengatakan dalam komentar “busetda kelakuannya gd akhlak”
25. Ifanabn mengatakan dalam komentar "Semua cewe sama tolol”

Data 21 merupakan kalimat sarkasme yang menunjukkan bahwa dia tidak menyukai dan merasa jijik dengan orang yang sedang dikomentarnya. Data 22 merupakan kalimat sarkas yang menunjukkan bahwa kalimat yang diutarakan berkaitan dengan kalimat penghinaan yang dikaitkan dengan tidak mempunyai otak. Data 23 kalimat sarkasmem yang diutarakan berkaitan dengan geramnya komentator terhadap orang yang tidak menaati peraturan yang melanggar tata tertib tidak menggunakan helm saat berkendara motor. Data 24 merupakan kalimat sarkasme yang ditujukan karena tidak suka dengan kelakuan orang ditak disukai. Data 25 merupakan kalimat sarkasme yang menunjukkan bahwa semua cewek dianggap bodoh.

26. Dinda1\_\_ Mampus lo!! Makan tu masker!!! Minum tu Hs wkwkwk biat”
27. \_keeyyy.\_ mengatakan dalam komentar “ jijik ih udh tuwir sadar diri”
28. Hadmitaa mengatakan dalam komentar “mo makeup gmana aja tetap buriq lu key”
29. Agungsoftian mengatakan dalam komentar “bhadann badakk. Face khuntilanakkk”
30. Sintiakamagi\_\_ mengatakan dalam komentar “ Ratu??? Gembelll iya kalii”

Data 26 menunjukkan kalimat sarkasme yang diutarakan karena seseorang rugi telah menimbun masker dan hand sanitizer. Data 27 mengungkapkan kalimat sarkas yang berhubungan dengan fisik di utarakan karena merasa kesal tingkah laku tidak sesuai umur. Data 28 kalimat sarkasme yang diutarakan untuk menyamakan ketika dia pakai make up dan tidak bermake up sama-sama tidak ada bedanya. Data 29 menunjukkan bahwa kalimat sarkasme merupakan hinaan fisik dengan menyamakan antara badan seperti hewan dan muka seperti hantu. Data 30 merupakan kalimat sarkasme sindiran yang diungkapkan untuk merendahkan tentang kedudukan seseorang.

31. Hajialeandho mengatakan dalam komentar “ muka jelek hidung pesek... Pendek gembrot pula... sok jadi artis pula”
32. Usislwt mengatakan dalam komentar “tato doang serem sama kecoa takut”
33. Malkanae mengatakan dalam komentar “ woi ngaca lah sekali aja”
34. Boomfuzzle mengatakan dalam komentar “ buset betis bisa pindah ke lengan gitu ya”
35. Mantytitian mengatakan dalam komentar “gila umur 20 muka badan kayak anak 4”

Data no31-35 merupakan kalimat sarkas yang ditujukan terhadap orang yang tidak disukai data 31 mengungkapkan rasa idaksukanya dengan menghina fisik bentuk tubuh yang masuk kedalam body shaming. Data 32 merupakan kalimat sarkas yang ditujukan terhadap orang yang bertato namun penakut terutama hanya pada kecoa. Data ke 33 merupakan kalimat sarkasme untuk menyindir tingkahlaku orang yang berbuat hal yang sama. Data 34 kalimat sarkasme yang mengarah pada pembulian fisik dan mental begitu pula dengan data no 35.

36. Keishanovie mengatakan dalam komentar “ udah jelek di buat-buat pd abis parah”
37. Sakinah28\_mw mengatakan dlam komentar “muka kek banci”
38. srihardianty1 megatakan dalam komentar “ manusia gila.mau jadi artist p banyak yg gak suka. Kasian banget hiduplu”
39. perfectlyinside28 mengatakan dalam komentar” sumpah kayak monyet”
40. \_malamut\_\_ mengatakan dalam komentar “ bohong kamu tukang bohong”

Data 36 sampai 40 merupakan contoh kalimat sarkas yang digunakan untuk merendahkan, menghina dan memaki orang lain data 36 merupakan kalimat sarkas yang digunakan untuk mencela karna penampilanya dan tingkat percaya diri yang tinggi. Data 37 kalimat sarkasme yang digunakan untuk menyamakan muka perempuan yang tidak disenangi dengan muka banci. Data 38 mengungkapkan kekesalan dengan menggunakan kalimat sarkas dengan tujuan menyerang mental orang yang tidak disenanginya. Data no 39 penggunaan kalimat sarkas yang menyamakan antara manusia dengan seekor hewan. Data no 40 mengungkapkan kalimat sarkas yang berpa sindiran terhadap orang yang selalu berbohong.

Dari sample 40 data yang diambil dapat disimpulkan bahwa kebanyakan orang yang menggunakan kalimat sarkasme yang dominan adalah perempuan sebanyak 65% dari data tersebut sedangkan laki-laki memiliki data sebanyak 35% . Dengan kebanyakan mengarah kepada

kalimat sarkasme yang menjurus kepada pembullyingan fisik serta mental dan yang lainnya menjurus kepada kalimat sindiran.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terhadap penggunaan kalimat sarkasme oleh netizen di media social Instagram, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan media social instagram di Indonesia paling banyak digunakan oleh para perempuan yaitu mencapai 50,8% sedangkan laki-laki mencapai 49,2% dari keseluruhan, dalam sample yang diambil pada penelitian terdapat penggunaan kalimat sarkasme yang dilakukan oleh kaum perempuan dalam komentar berjumlah 65% sedangkan laki-laki menggunakan kalimat sarkasme dalam komentar berjumlah 35% hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan kalimat sarkasme banyak digunakan oleh kaum perempuan.
2. Dalam penggunaan istagram paling banyak komentar yang menggunakan kalimat sarkasme yang bersifat bullying menyerang fisik dan menyerang mental serta mengkritik kinerja dengan menggunakan kalimat sarkas berkategori agak kasar, kasar, serta sangat kasar dan diungkapkan melalui sindiran, langsung pada poinnya, dan penyampaian secara berlebihan.
3. Penggunaan kalimat sarkasme tidak lain yaitu untuk menunjukkan eksistensi mereka para netizen, ingin menggunakan kesempatan untuk numpang tenar, meluapkan ekspresi, meluapkan emosi, tidak sukanya dengan para pengguna Instagram dan lain sebagainya. penggunaan internet di Indonesia yang semakin banyak memicu banyaknya para netizen untuk menggunakan kalimat sarkas dalam kesehariannya di media social.

## DAFTAR PUSTAKA

Afrinda, P. D. (2016). Sarkasme dalam lirik lagu dangdut kekinian (Kajian semantik). *Jurnal Gramatika*, 2(2), 61-71.  
<https://www.neliti.com/id/publications/79709/sarkasme-dalam-lirik-lagu-dangdut-kekinian-kajian-semantik>

Anshari, F., & Hafiz, A. (2018). Bahasa Sarkasme dalam Berita Olahraga-Studi Kasus Bolatory.com. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 2(01), 184-196.  
<https://www.academia.edu/3818350>

[3/Bahasa Sarkasme Dalam Berita Olahraga Studi Kasus Bolatory.com](http://www.bolatory.com/3/Bahasa_Sarkasme_Dalam_Berita_Olahraga_Studi_Kasus_Bolatory.com)

Arti, P., & Dody Iskandar . (2018). Representasi Hate Speech dalam Posting-an Media Sosial Instagram Pasangan Calon Gubernur Jawa Barat. *Prosiding Jurnalistik*.4(2),137-144  
<http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/Jurnalistik/article/view/12403>

Christina, S. (2019). Sarcasm in Sentiment Analysis of Indonesian Text: A Literature Review. *Jurnal Teknologi Informasi*, 13(2), 54-59.  
<https://media.neliti.com/media/publications/12403/sarcasm-in-sentiment-analysis-of-indonesian-text-a-literature-review>



[cations/294966-sarcasm-in-sentiment-analysis-of-indones-bd55d2e2](https://doi.org/10.24127/linguista.v2i2.294966)

Handono, P. Y. (2018). Gaya Bahasa Komentar Dalam Akun Instagram “Mimi Peri Rapunchelle”. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2(2), 97-105.

<http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/linguista/article/view/3697>

Herawati, Ida.(2017). Media Social Berdampak Pada Ekspesi Kebahasaan Masyarakat(Tanggapan Masyarakat Melayu Terhadap Pernyataan Efendi Simbolon di Media Sosial.*Jurnal Tuah Talino*. 11(9),25-53

<https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/tuahtalino/article/view/1043>

Herlina, Eli.(2013).Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Tuturan Remaja (Suatu Tinjauan Sociolinguistik).*Wacana Didaktika*.3(13),9-17

<https://docplayer.info/67486982-Penggunaan-gaya-bahasa-sarkasme-pada-tuturan-remaja-suatu-tinjauan-sociolinguistik.html>

Heru, A. (2018). Gaya Bahasa Sindiran Ironin, Sinisme, dan Sarkasme Dalam Berita Utama Harian Kompas. *Jurnal PEMBAHSI (Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia)*.8(2), 43-54

<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/pembahsi/article/view/2083/1894>

Inderasari, E.; Ferdinan Achسانی;Bini Lestari.(2019). Bahasa Sarkasme Netizen Dalam Komentar Akun Instagram “LAMBE TURAH”. *Semantik*, 8(1), 1-47.

[https://www.researchgate.net/publication/332729022\\_BAHASA\\_SARKASME\\_NETIZEN\\_DALAM\\_KOMENTAR\\_AKUN\\_INSTRAGRAM\\_LAMBE\\_TURAH](https://www.researchgate.net/publication/332729022_BAHASA_SARKASME_NETIZEN_DALAM_KOMENTAR_AKUN_INSTRAGRAM_LAMBE_TURAH)

Irfarianti.(2015).Majas Saarkasme Dalam Penulisan Komentar “5 Ironi

Akil Mochtar Ketua MK yang ditangkap KPK.*Jurnal Madah balai*.6(2),163-174

<https://www.neliti.com/id/publications/235810/majas-sarkasme-dalam-penulisan-komentar-pada-5-ironi-akil-mochtar-ketua-mk-yang>

Irwan.(2018).Hate Speech di Indonesia: Bahaya dan Solusi. *Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*. 9(1).1-7

<https://media.neliti.com/media/publications/285132-hate-speech-di-indonesia-a2b37139>

Kanzunnudin, Mohammad dan Noor Rina Kastatria.(2012).Sarkasme Dalam Media Cetak.Rembang: Yayasan Adhigama

[https://www.researchgate.net/publication/320987212\\_Sarkasme\\_Dalam\\_Media\\_Cetak](https://www.researchgate.net/publication/320987212_Sarkasme_Dalam_Media_Cetak)

Mahmudah.(2012). Sarkasme Judul Berita Surat Kabar Nasional.*Jurnal Retorika*.8(2),188-122

<https://www.neliti.com/id/publications/256764/sarkasme-judul-berita-surat-kabar-nasional>

Marnetti.(2017).Majas Sarkasme Dalam Penulisan Komentar Pada “Wartawan Senior Bongkar Kebusukan Antasari Nasrudin dan Permainan Jahat PDIP.*Suar Betang*.12(1),71-81

[https://www.researchgate.net/publication/337864324\\_MAJAS\\_SARKASME\\_DALAM\\_PENULISAN\\_KOMENTAR\\_PADA\\_WARTAWAN\\_SENIOR\\_BONGKAR\\_KEBUSUKAN\\_ANTASARI\\_NASRUDIN\\_DAN\\_PERMAINAN\\_JAHAT\\_PDIP](https://www.researchgate.net/publication/337864324_MAJAS_SARKASME_DALAM_PENULISAN_KOMENTAR_PADA_WARTAWAN_SENIOR_BONGKAR_KEBUSUKAN_ANTASARI_NASRUDIN_DAN_PERMAINAN_JAHAT_PDIP)

Ningrum,Diaan Junita; Suryadi; Dian EkaC.W.(2018).Kajian ujaran Kebencian di Media Sosial. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 2(3),242-251

<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/6779>

Permatasari, M. A. I. (2014). *Analisis Bahasa Sarkasme Pada Rubrik Kriminal Surat Kabar Solopos Edisi September-Oktober 2013* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah

Surakarta).

[http://eprints.ums.ac.id/30052/12/02\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/30052/12/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf)

Prajarto, Nunung. (2018). Netizen dan Infotainment: studi Etnograf Virtual pada Akun Instagram “Lambe Turah”. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 15(1), 33-46

<https://ojs.uajy.ac.id/index.php/jik/article/view/1367>

Salsabila, Indah dan Hamdani M. Syam. (2018). Pengaruh Komunikasi Sarkasme pada Film Eumpang Breuh Terhadap Pengaruh Remaja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa fisip unsyiah*. 3(2), 518-528

<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/7504>

Septiani, Lanny dan Yuliant Sibaroni. (2019). Sentiment Analisis Terhadap Tweet Bernada Sarkasme Berbahasa Indonesia. *Jurnal Linguistik Komputansional*. 2(2), 62-66

<http://inacl.id/journal/index.php/jlk/article/view/23>

Solekah, M. (2013). *Majas Sarkasme Pada Rubrik Kriminal Dalam Koran Meteor* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

[http://eprints.ums.ac.id/23332/9/02\\_NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/23332/9/02_NASKAH_PUBLIKASI.pdf)